

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah yakni agama dengan ajaran yang mewajibkan seluruh pemeluknya untuk menyebarkan ajaran Islam kepada semua manusia yang ada di alam semesta ini. Dengan salah satu alasannya adalah Islam diturunkan untuk menjadi berkah bagi seluruh alam semesta. Jika Islam digunakan sebagai pedoman hidup dan diterapkan dengan benar oleh umat manusia, dengan demikian Islam mampu untuk memberikan jaminan kebahagiaan dan juga kemakmuran bagi semua manusia.¹ Meskipun begitu dalam pelaksanaan dakwah terdapat beberapa komponen serta unsur yang harus dipenuhi, dengan harapan apa yang menjadi tujuan dakwah bisa didapatkan. Salah satunya adalah media dakwah, yang mana dalam hal ini KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), yakni sebuah lembaga yang bisa dimanfaatkan untuk berdakwah, utamanya yang berkaitan dengan ibadah haji.

Ajaran Islam adalah ajaran yang sempurna, hal ini dikarenakan ajaran yang disampaikan meliputi aspek kehidupan umat manusia baik duniawi dan akhirat. Ajaran Islam mampu menciptakan umat manusia yang mampu mempertahankan kehidupan sebagai ahli ibadah.¹ Jadi Islam adalah agama yang didalamnya terdapat seluruh aspek kehidupan.

Haji merupakan bagian dari rukun Islam, yakni rukun islam yang nomer lima dan sekaligus menyempurnakan rukun islam yang lainnya. Ketika seseorang sudah melakukan keempat rukun Islam sebelum haji, maka wajib bagi seseorang yang sudah mampu untuk melakukan ibadah haji. Kewajiban untuk menunaikan ibadah haji dimulai dari turunya firman Allah SWT yang berbunyi:

¹Rasyid Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang 1986), 1.

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا مَكَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا وَلِلَّهِ
 عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ
 ﷻ اللَّهُ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam ibrohim, barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia: mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, Barang siapa mengingkari (kewajiban haji). Maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Q.S Ali Imron : 97)²

Kebanyakan umat muslim menginginkan untuk bisa menjalankan ibadah haji sebisa bisanya sekali seumur hidup. Ibadah Haji merupakan rukun Islam yang kelima salah satu perjalanan yang suci dalam memenuhi panggilan pergi ke Baitullah. Pergi menunaikan ibadah haji diperlukan persiapan yang sangat berbeda dibandingkan pergi ke tempat negara lain.³ Salah satu persiapan yang bisa dilakukan yaitu dapatikut serta dalam bimbingan ibadah haji yang biasanya dilakukan oleh KBIH.

Setiap muslim menginginkan perjalanan ibadah haji untuk menambah amal serta berusaha menyempurnakan ibadah dan berusaha menjalankan apa saja yangdiperintahkan Allah dan menjauhi larangannya, sebab seseorang yang sudah menunaikan ibadah haji artinya sudah sempurna dalam hal agama, lebih dari itu

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Al-Jumatul Ali*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), 63.

³Umar Zein, *Kesehatan Perjalanan Haji*, (Jakarta Timur, Prenada Media, 2003), 1.

haji adalah kewajiban bagi orang yang memeluk agama Islam dengan kondisi syarat – syarat dari haji sudah dipenuhinya, yakni kemampuan secara keuangan, fisik, dan juga mentalnya.

Baitullah adalah suatu tempat atau rumah yang pertama kali dibuat dan dikunjungi oleh umat manusia, dan dijadikan sebagai kiblat shalat seluruh umat muslim di dunia.⁴ Biasanya orang yang telah berkunjung ke Baitullah akan timbul rasa keinginan untuk merasakan kembali berkunjung ke Baitullah. Haji adalah suatu aktivitas atau ibadah yang pada dasarnya tidak hanya mempunyai finansial yang lebih tetapi juga mempunyai fisik dan mental yang kuat.⁵

KBIH merupakan suatu lembaga atau instansi sosial agama yang berfokus dalam bidang bimbingan manasik haji pada calon atau jamaah haji baik dalam pembekalan di tanah air maupun pada pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi.⁶

KBIH Arwaniyyah Kota Kudus hadir sebagai penyelenggara pengajian manasik atau bimbingan ibadah untuk membantu, membina, mengayomi calon jamaah haji agar dapat memberikan solusi yang terbaik dan tepat terhadap permasalahan yang hadapi jama'ah baik di tanah air maupun di tanah suci. KBIH Arwaniyyah didirikan sebagai majlis ta'lim yang bersifat sosial, sebagai mitra Departemen Agama yang bertujuan memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat khusus bagi para calon jamaah dengan menyelenggarakan bimbingan manasik secara teori dan praktek, baik di tanah air maupun di tanah suci, dengan prinsip ta'awun dalam rangka tercapainya haji mabrur. Dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji di KBIH memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik dan tepat mulai dari perencanaan,

⁴Ali Ahmad Jurjawi, *Indanya Syariat Islam*, (Jakarta, Al-Kautsar, 2013), 181.

⁵Teungku Muhammd Hasbi Ash Shiddiey, *Pedoman Haji*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2007), 2.

⁶Anissa Nurhidayati, *Fikih*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 69.

pengorganisasian, pergerakan, sampai evaluasi, semua itu dilakukan supaya proses bimbingan mulai dari tanah air sampai kembali lagi ke tanah air dapat berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan sehingga mampu membentuk haji yang berpegang prinsip ta'awun sehingga tercipta haji yang mabrur.

Peran penting bagi penyelenggara ibadah haji untuk melakukan pembinaan pada jamaah, pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya pada jama'ah haji pada saat di tanah air maupun di tanah suci menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana yang tercantumkan di UU No. 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji. Peningkatan kualitas penyelenggaraan haji terus di upayakan, termasuk tentang mabrur tidaknya haji yang sudah dilakukan, permasalahan ini kemudian menjadi sorotan anggota dari *Amirul Hajj*, banyak hal yang dijumpai jama'ah tidak sesuai syariat. Terdapat jama'ah yang bertawaf belum sampai tujuh kali putaran akan tetapi sudah merasa puas. Terdapat juga jamaah ketika melakukan pelemparan jumroh, batu yang seharusnya dilempar tapi tidak dilempar melainkan dimasukan begitu saja. Terdapat jamaah yang memang belum sepenuhnya memahami tentang bagaimana prosesi haji dilakukan secara benar⁷.

Permasalahan yang ada adalah bagaimana KBIH dalam memberikan pelayanan dan bimbingan bagi para calon jama'ah haji agar jama'ah dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan syariat islam, selain itu jama'ah haji yang telah melaksanakan ibadah haji juga harus dibimbing agar kemabruhanya tetap terjaga. Hal ini juga menjadi perhatian penting bagi KBIH Arwaniyyah Kudus sebagai salah satu KBIH yang menerapkan visi dan misi untuk menciptakan jamaah yang memiliki prinsip ta'awun dan menjadi haji yang mabrur. Sehingga KBIH Arwaniyyah Kudus dalam meningkatkan kualitas

⁷ *Pelatihan Manasik Haji oleh Calon Jamaah Haji KBIH Arwaniyyah*, direksi oleh Cakrawala Dakwah (Cakrawala Dakwah, 2020), Youtube.

bimbingan dengan menerapkan fungsi manajemen yang telah ditetapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang meningkatkan kualitas bimbingan dengan menerapkan fungsi manajemen. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu: “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyah Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak meluas, maka dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan fungsi manajemen yang meliputi (*planning, organizing, actuating, controlling*) dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Arwaniyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah telah diuraikan, peneliti merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas bimbingan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyah Kudus?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam peningkatan kualitas bimbingan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyah di Kota Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dalam meningkatkan kualitas bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyah Kudus.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Arwaniyyah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan ilmu manajemen dakwah dalam bidang penyelenggaraan penerapan fungsi manajemen pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan atau rencana organisasi dan perusahaan untuk menerapkan fungsi manajemen, sehingga dapat meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab kedua dalam penelitian ini adalah landasan teori yang berisi tentang Teori-Teori yang Terkait dengan Judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, dan Teknik Analisa Data.

Bab keempat dalam penelitian ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian yang memuat sub yaitu subbab pertama Gambaran Objek Penelitian, subbab kedua mengenai deskripsi data penelitian penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) di Arwaniyyah Kudus.

Bab kelima berisi Penutup dengan memuat Simpulan dan Saran-Saran. Pada bagian akhir skripsi ini berisikan Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.